

**PENGARUH PROGRAM INDONESIA PINTAR TERHADAP PENINGKATAN KESEJATERAAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI NAGARI TANJUNG BONAI KABUPATEN TANAH DATAR**

**Vadilla Yulianda<sup>1</sup>, Faisal Hidayat<sup>2\*</sup>**

**Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi**

Email : <sup>1</sup>[vadillayulianda24@gmail.com](mailto:vadillayulianda24@gmail.com)<sup>1</sup>, [faisalhidayat@uinbukittinggi.ac.id](mailto:faisalhidayat@uinbukittinggi.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstract**

*Smart Indonesia programs that is put forward has an influence on improving community welfare. However, in practice, this program only favors children from well-off families, causing the child's system to collapse, resulting in a decline in the family's economy. PIP has on improving community welfare in Nagari Tanjung Bonai. The research method uses a quantitative approach. Parents of children who received PIP in Nagari Tanjung Bonai. Data about PIP recipients was collected through questionnaires. The data analysis used is a statistical tool to measure the influence of the Smart Indonesia Programs in improving welfare. The conclusion of this research is that the Smart Indonesia Programs has a significant effect on increasing community welfare, the Smart Indonesia PIP Program is a factor that distributes Welfare in the education sectors. This statement is reinforced by the results of a simple linear regression test, namely. The variable for increasing community welfare is 15,786. The PIP regression coefficient is 0.694, which means that for every 1% addition the PIP value will increase by 0.694. The regression coefficient has a positive formulation, therefore it is stated that the direction of influence of variable X on Y is in the same direction. Average correlation or alias relationship, because the value is. Then, it influences the coefficient value, based on the table in the first paragraph in chapter 4.2.1, it is 0.482 or 48.2%, so of the PIP variable on increasing community welfare is 0.482 or 48.2% and the influence affects other variables, some of which are not tested in this study.*

**Keyword:** Smart Indonesia Program, Community Welfare, Islamic Economy

**Abstrak**

Program Indonesia Pintar dikedepankan memiliki pengaruh pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun dalam prakteknya program tersebut hanya memihak pada kalangan anak dari keluarga mampu sehingga menyebabkan sistem anak tersebut morat marit sehingga turun dengan perekonomian keluarga. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh PIP terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Nagari Tanjung Bonai. Penelitian ini dengan

memakai suatu metode pendekatan kuantitatif. Sampel dari penelitian ini terdiri dari 81 Orang Tua dari anak penerima PIP yang berada di Nagari Tanjung Bonai. Data tentang penerima PIP dikumpulkan melalui kuesioner. Analyze data yang digunakan adalah alat statistik untuk mengukur pengaruh Program Indonesia Pintar dalam meningkatkan kesejahteraan. Kesimpulan studi ini adalah, bahwa Program Indonesia Pintar berpengaruh signifikan terhadap suatu peningkatan Kesejahteraan bagi masyarakat. Pernyataan sangat diperkuat dengan hasil uji regresi linear sederhana, yaitu. Variabel peningkatan kesejahteraan masyarakat adalah sebesar 15,786. Koefisiens regresi PIP sebesar 0,694 yang artinya adalah bahwasanya dengan penambahan 1% nilai PIP akan bertambah sebanyak 0,694. Koefisiens regresi tersebut berformulasi positif, oleh karena itu dikatakan bahwasanya arah suatu pengaruh dari variable X terhadap Y yaitu satu arah. Dipengaruhi nilai koefisien R Squarce (R<sup>2</sup>) nilainya sebesar 0,482 atau 48,2% sehingga besarnya pengaruh variabel PIP terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat adalah 0,482 atau 48,2% dan sisanya sangat dipengaruhi variable lainnya yang diantaranya bukan diuji dalam kegiatan penelitian ini.

**Kata Kunci:** Program Indonesia Pintar, Kesejahteraan Masyarakat, Ekonomi Islam

## 1. Pendahuluan

Masih terdapat permasalahan lain yang tidak kalah serius yakni kemiskinan, kemiskinan adalah masalah yang sangat sulit ketika harus menghadapi sepenuhnya dalam sebuah proses Sepak terjang Indonesia sendiri sebagai negara berkembang membuat Indonesia memiliki banyak permasalahan dan persoalan yang ditimbulkan dan dihadapi salah satunya kemiskinan. Kemiskinan menurut dapat diposisikan dengan rata-rata kualitas hidup penduduk banyak indikator (Ridwan et al. 2023).

Jumlah kebutuhan primer sebagai penyebab kemiskinan sudah di tetapkan oleh syariat Islam yakni sandang, pangan dan papan. Berbagai masalah yang muncul akibat dilanda kemiskinan terutama akan berakibat pada kesehatan dan pendidikan yang mengalaminya. Bahkan banyak orang yang inannya kuat sekalipun akan runtuh jika kemiskinan sudah ada di kehidupannya (M. S. Hidayat, Rohmah, and Asiyah 2023).

Dalam Islam, taraf hidup atau kesejahteraan disebut farah, dan itu adalah tujuan utama Syariat Islam. Makmurnya seseorang apabila maqasid syariahnya terpenuhi, yaitu terpenuhinya perlindungan terhadap agama (iman), jiwa (jiwa), akal, nasab, dan potensi kekayaan intelektual yang dianugerahkan oleh Allah SWT (Basyirah, Hapsara, dan Hamidah 2023) Mengingat ilmu adalah suatu alat untuk mencari ilmu, dan ilmu adalah suatu menopang kesulitan bagi manusia, maka islam mengajarkan kepada seluruh umat manusia bahwa agama memerintahkan kita untuk mencari ilmu, tidak hanya ilmu yang bersifat fisik dan juga ilmu yang lain. Manusia adalah makhluk cerdas yang mengamati sesuatu (Hanafi, Adu, and Zainuddin 2019).

Pemerintah berupaya melakukan percepatan pengentasan kemiskinan salah satunya melalui program Klsaster 1 adalah JKN, Keluarga Sejahterah, Indonesia Pintar, dan juga program Raskin (F. Hidayat and Widianita 2022). Dimana Keempat program itu merupakan inisiatif dari pemerintah agar meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat lokal, khususnya bagi masyarakat yang kurang mampu.

Upaya perbaikan pemerintah tersebut yaitu penyediaan tabungan yang produktif, kewirausahaan juga lapangan kerja, serta kelanjutan jaminan pendidikan dan kesehatan anak (Kemenkumham 2008).

Sukirno menjelaskan, pendidikan adalah satu-satunya investasi yang signifikan bagi pembangunan ekonomi. Dalam satu pembayaran untuk pendidikan pertama kali dan uang waktu dan uang. Dalam pendidikan pasca sekolah menengah, masyarakat juga individu akan menerima manfaat pertama. Seorang individu yang memiliki sekolah tinggi akan cenderung dapat memperoleh suatu pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan pada mereka yang tidak memiliki pendidikan tinggi sehingga mempengaruhi kesejahteraannya (Sukirno 2004)..

Berdasarkan informasi sumber data yang didapat dari kantor Wali Nagari Tanjung Bonai Kecamatan Lintau Buo Utara sampai Tahun 2023 jumlah penduduk secara keseluruhan yaitu 3.745 KK dengan jumlah penduduk 13.233 jiwa. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh dengan Ibu Rosnelly selaku seksi kesejahteraan sosial Kecamatan Lintau Buo Utara. Dengan adanya program Program Indonesia Pintar (PIP) seharusnya mampu untuk menyejahterakan masyarakat kita akan tetapi itu kembali kepada orang tua siswa si penerima KIP tersebut dan mereka pandai memanfaatkan dana sekolah yang diberikan untuk anak-anak mereka. permasalahan yang terjadi di nagari tanjung bonai ini adalah program yang dijalankan pemerintah sebelumnya Mereka belum memiliki strategi dan kebijakan yang tepat karena mereka tidak memberikan dukungan langsung kepada kelompok masyarakat termiskin. Terlihat masih terdapat anak sekolah dari keluarga miskin yang belum menerima kartunya karena program Indonesia Pintar belum tersalurkan sesuai sasaran.

Berdasarkan permasalahan diatas, tujuan penelitian ini untuk mengungkap dampak program Indonesia Pintar dalam upaya meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat di Nagari Tanjung Bonai dari perspektif ekonomi Islam.

## **2. Kajian Pustaka**

### **Pengertian Program Indonesia Pintar (PIP)**

Program Indonesia Pintar (PIP) yaitu program bantuan sosial pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan tingkat pendidikan bagi anak dan remaja dari keluarga kurang mampu. Program ini diluncurkan sebagai bagian dari upaya pemerintah untuk memastikan bahwasanya seluruh anak di Indonesia mempunyai kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan dasar dan menengah tanpa terhambat oleh hambatan ekonomi.

Mereka yang berhak mengikuti program Indonesia Pintar kemendikbud diantara lain siswa sekolah dasar Sd, Smp, Sma dan Smk (Hafrienda, Candradewini, and Munajat 2023). Tujuan program meliputi:

- a. Untuk mendorong suatu pelaksanaan Program Percontohan Pendidikan Menengah Universal/Wajib yang belajar selama 12 Tahun, yang memungkinkan anak-anak

berusia antara 6 dan 21 tahun menerima layanan pendidikan hingga mereka menyelesaikan SKS pendidikan menengah mereka.

- b. Memastikan bahwa semua anak di Indonesia, terutama yang berasal dari keluarga tidak mampu, memiliki kesempatan yang sama untuk mengenyam pendidikan dasar dan menengah.
- c. Mencegah anak dari keluarga kurang mampu putus sekolah karena alasan ekonomi, dengan memberikan bantuan biaya pendidikan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan mereka.

### **Konsep Kesejahteraan Masyarakat**

Kesejahteraan bagi masyarakat adalah kondisi di mana untuk kebutuhan-kebutuhan dasar setiap individu masyarakat terpenuhi. Ini mencakup akses terhadap perumahan yang bagus, pangan dan sandang yang tercukupi, serta biaya untuk pendidikan dan pelayanan kesehatan yang bermutu. Selain kebutuhan fisik, kesejahteraan juga meliputi pemenuhan kebutuhan rohani dan psikologis, sehingga setiap individu dapat mencapai potensi maksimalnya dalam batasan anggaran yang ada (Siregar, Pattimukay, and Waisapy 2023)..

Menurut Suryanth dan Susilovati, kesejahteraan bagi masyarakat yaitu keadaan yang terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan dasar yang tercermin dalam perumahan yang bermutu, kebutuhan pangan dan sandang yang tercukupi, pendidikan yang terjangkau dan bermutu, kesehatan, atau keadaan di mana setiap orang hidup. individu memiliki miliknya sendiri. Ia berada dalam keadaan di mana ia dapat memaksimalkan efektivitasnya. Dalam tingkat dan kondisi tertentu, kebutuhan fisik dan mental terpenuhi (Joko Suryanto, DA Darmawan 2005).

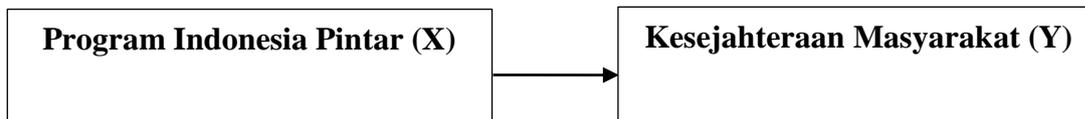
### **Konsep Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam**

Kesejahteraan menurut perspektif ekonomi Islam melampaui sekadar pemenuhan kebutuhan material juga mencakup kebutuhan non-material yang mencakup spiritualitas dan persiapan untuk kehidupan akhirat. Konsep ini didasarkan pada kesadaran dan ketaatan individu serta masyarakat terhadap hukum-hukum Allah SWT, sebagaimana dituntunkan dalam Al-Quran dan hadist, dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW, dan dijelaskan oleh para-para ulama (Pusparini 2015).

Untuk memenuhi lima kebutuhan dasar dalam Islam, ada dua bentuk jaminan sosial. Pertama, dengan diberikan fasilitas kepadasuatu masyarakat yang nantinya dapat untuk menjaga dan menunjang keberlangsungan dan keberadaan lima hal tersebut (min nahiyah al-wujud) (Suardi 2021). Pemenuhan kebutuhan dasar berupa spiritualitas, seperti berupa fasilitas masyarakat dan juga tempat ibadah. Pemenuhan suatu kebutuhan dasar ini seperti suatu kecerdasan yang berupa sistem untuk pendidikan yang bagus dan terjangkau untuk masyarakat. Kedua, untuk mencegah terjadinya sesuatu yang bisa merugikan juga berdampak pada lima hal tersebut di masyarakat (min nahiyah al-adam).

Penjaminan kebutuhan dasar hidup atau kehidupan yang berkelanjutan dilakukan misalnya dengan memberikan suatu pelayanan kesehatan gratis kepada masyarakat miskin. Sebab jika tidak ada layanan kesehatan gratis, kesehatan masyarakat yang miskin pun tidak sangat terjamin, bahkan nyawanya juga pun tidak terjamin (Azzochrah, Wahab, and Ridwan 2019).

### Kerangka Pemikiran



### Hipotesis

Ho : Tidak berpengaruh signifikan dengan adanya Program Indonesia Pintar (PIP) terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Nagari Tanjung Bonai.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan dengan adanya Program Indonesia Pintar (PIP) terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Nagari Tanjung Bonai.

### Metode Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Metode penelitian ini digunakan penulis dengan menggunakan metode survei (Sugiyono 2016). Penelitian dilakukan mulai bulan Maret sampai April 2024. Penelitian dilakukan di Nagari Tanjung Bonai Kabupaten Tanadatre dan sampelnya adalah warga Nagari Tanjung Bonai yang orang tuanya mendapat dukungan program Indonesia Pintar sebanyak 81 orang. Perolehan data di lapangan menggunakan kusioner, observasi, dan dokumentasi. Alat pengujian memakai uji analisis regresi linier sederhana, uji T, uji F, dan koefisiens determinasi (R) (Yusuf 2014) untuk keapsahan data, terlebih dahulu kita uji data yang sebelumnya diperoleh dari lapangan dengan memakai uji validitasi dan uji reliabilitas (Suggyno 2014).

### Hasil Dan Pembahasan

#### Program Indonesia Pintar Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

#### Uji Pra Penelitian

##### a. Uji Validasi

Untuk dapat melihat tingkat validitasnya terlebih dahulu dilakukan untuk uji validitasi menggunakan program SPSS versi 21. Karena nilai rhitung sangat besar dari nilai rtabel ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ), maka semua elemen pernyataan terlihat seperti ini: Variabel PIP valid.

$$df : 81 - 2 = 79 \quad r_{tabel} : 0,2185$$

**Tabel 4.1 Hasil Validitasi Variabel PIP (X)**

Item	rhitung	Rtabel	Keterangan
X1	0,606	0,2185	Valid
X2	0,652	0,2185	Valid
X3	0,761	0,2185	Valid

X4	0,500	0,2185	Valid
X5	0,543	0,2185	Valid
X6	0,544	0,2185	Valid
X7	0,542	0,2185	Valid
X8	0,544	0,2185	Valid
X9	0,594	0,2185	Valid
X10	0,605	0,2185	Valid
X11	0,706	0,2185	Valid
X12	0,597	0,2185	Valid

Sumber: Data Primer Diolah 2024

**Tabel 4.2 Hasil Validitasi Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y)**

Item	rhitung	Rtabel	Keterangan
Y1	0,543	0,2185	Valid
Y2	0,730	0,2185	Valid
Y3	0,775	0,2185	Valid
Y4	0,631	0,2185	Valid
Y5	0,565	0,2185	Valid
Y6	0,556	0,2185	Valid
Y7	0,599	0,2185	Valid
Y8	0,404	0,2185	Valid
Y9	0,426	0,2185	Valid
Y10	0,424	0,2185	Valid
Y11	0,531	0,2185	Valid
Y12	0,657	0,2185	Valid

Sumber: Data Primer Diolah 2024

#### b. Uji Reliabilitas

Suatu instrument penelitian dapat dikatakan reliabelitas jika nilai Cronbackh's Alpha > 0,6.

**Tabel 4.3 Hasil Uji Reabilitas Variabel**

Variabel	Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
PIP	12	0,834	Reliabel
Kesejahteraan Masyarakat	12	0,812	Reliabel

Sumber: Data Primer yang Diolah 2024

Pada tabel 4.3, hasil uji reliabilitais seluruh variable dengan menggunakan Cronbachk's alpha menunjukkan nilai Cronbeachk's alpha > 0,6. Jadi, kami dapat

menyimpulkan bahwa seluruh pernyataan dalam dokumen penelitian ini dapat diandalkan atau reliabelitas.

## Uji Hipotesis

### a. Analisis Regresi Sederhana

**Tabel 4.4 Koefisien Regresi Sederhana**

Model	Coefficienst <sup>a</sup>				
	Untandardized Coefficiens		Standardizedt Coefficiens	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constanst)	15.786	7.286		2.167	.040
Program Indonesia Pintar (PIP)	.694	.144	.694	4.824	.000

a. Dependents Variable: Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

*Sumber : Data primer yang diolah 2024.*

Dari output tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai cosnstanta (a) sebesar 15,786, sedangkan pada nilai PIP (b/Koefisient regreasi) sebesar 0,694. Sehingga terjadi persamaan reggresinya dapat ditulis seperti dibawah:

$$Y = a +$$

$$Y = 15,786 + 0,694$$

Artinya konstansta sebesar 15,786 artinya nilai konsistensi variabel peningkatan kesejahteraan sebesar 15,786. Koefisien pada regreasi X sebesar 0,694 menunjukkan bahwa dari setiap penambahan 1% maka nilai Program Indonesia Pintar (PIP) meningkat sebesar 0,694. Karena koifisien regresinya positif, jadi arah pengaruh variabel X terhadap Y dapat dikatakan positif.

### b. Uji T

**Tabel 4.5 Uji T**

- Sesuai nilai signifikansi dari tabel koefisien diatas dapat disimpulkan bahwa variabel PIP (X) sangat berpengaruh terhadap suatu variable peningkatan kesejahteraan (Y) karena nilai signifikanst yang dapat diperoleh senilai  $0,000 < 0,05$ .
- Berdasarkan nilai thitung diketahui nilai Thitung  $4,824 > T$ tabel 1,990 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya variabel (X) Program Indonesia Pintar (PIP) mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap pada peningkatan bagi kesejahteraan masyarakat (Y).

Cara mencari Ttabel

$$df = n - 2 \text{ (dimana n Jumlah sampel)}$$

$$= 81 - 2$$

$$= 79 \text{ Dapat Dilihat Pada T Tabel (1,990)}$$

**c. Uji F**

**Tabel 4.6 Hasil Uji signifikansi variabel Pengaruh Program Indonesia Pintar terhadap Kesejahteraan Masyarakat**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum off Squarest	df	Means Square	F	Sig.
1	Regressions	85.172	1	85.172	23.273	.000 <sup>b</sup>
	Residual	91.494	25	3.660		
	Total	176.667	26			

a. Dependenst Variable: Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

b. Predictorts: (Constanst), Program Indonesia Pintar (PIP)

Sumber : Data primer yang diolah 2024

Untuk  $df_1 = 79$  dan  $\alpha = 0,05$  didapat nilai F-tabel sebesar 3,112 dengan tingkat kepercayaan 95%, dan sesuai tabel distribusi terlampir diperoleh Fhitung = 5% sebesar 23,273. Oleh karena itu dapat dikatakan F hitung > F tabel ( $23,273 > 3,112$ ). Maka,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya variabel (X) program Kartu Indonesia Pintar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Y).

Berdasarkan data yang di atas dapat dipahami bahwa nilai F sebesar 23,273 dan juga tingkat signifikanssi  $0,000 < 0,05$  sehingga model regresi ini dapat digunakan untuk memperkirakan suatu variabel-variabel Program Indonesia Pintar (PIP) untuk variabel peningkatan kesejahteraan masyarakat (Y).

**d. Uji Determinasi**

**Tabel 4.7 Hasil Uji Determinasi Pengaruh PIP terhadap Kesejahteraan Masyarakat**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.694 <sup>a</sup>	.482	.461	1.913

a. Predictorts: (Constanst), Program Indonesia Pintar (PIP)

Sumber : data primer diolah 2024

Tabel diatas melihtakan nilai hubungan/kolerasi (R) sebesar 0,694. Koefisien determinasi (R kuadrat) yang dapat diperoleh dari output sebesar 0,482. Artinya pengaruh variabel independen (PIP) terhadap variabel dependent (kesejahteraan) berada pada tingkat lemah yaitu sebesar 48,2%. dan sisanya (100% - 48,2% = 51,8%) yang dipengaruhi pada variabel lain yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini.

### **Pengaruh Program Indonesia Pintar terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat**

Berdasarkan analisis data suatu Program Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Indonesia Pintar yang menggunakan software IBM SPSS Statistics Version 21, diketahui bahwa variabel Program Indonesia Pintar (X) memiliki pengaruh yang sangat positive terhadap pada Peningkatan Kesejahteraan bagi Masyarakat (Y It) sedangkan Hal ini menunjukkan bahwa hasil uji regresi linier sederhana yaitu  $H.Y = 6 + 0,694$  yang berarti konstansta sebesar 15,786 dan nilai konsistensi pada variabel “Peningkatan kesejahteraan umum” sebesar 15,786. Koefisien Regresi Karena koefisien regresi ini sangat bernilai positif, maka dapat juga dinyatakan bahwasanya arah pengaruh pada variabel X terhadap Y adalah sangat positive. Berdasarkan pada nilai signifikansi yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa variabel program Indonesia Pintar (X) berpengaruh terhadap suatu variabel peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat (Y) karena nilai signifikansinya  $0,000 < 0,05$ .

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hipotesis  $H_a$  yang menyatakan adanya terdapat suatu pengaruh signifikan dengan adanya Program Indonesia Pintar terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dikarenakan hasil dari uji T (parsial) didapat nilai  $df = 79$  dan  $(\alpha) = 0,05$  yang diperoleh suatu nilai t-tabel sebesar 1,990 sesuai dengan pada tabel distribusi yang terlampir, serta dari thitung sebesar 4,824. Dengan begitu dapat dikatan bahwa thitung  $>$  ttabel ( $4,824 > 1,990$ ).

Memalui program Indonesia Pintar ini dapat membantu untuk biaya pendidikan di Nagari Tanjung Bonai Kabupaten Tanah Datar berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan beberapa dari orang tua yang anaknya penerima PIP ini mengaku bahwa dengan adanya program Indonesia Pintar ini dapat membantu biaya sekolah untuk anak-anak mereka dalam menempuh jenjang pendidikan seperti pembelian alat tulis, pakaian sekolah dan biaya transportasi sekolah. Sesuai pada penelitian yang dikemukakan oleh Wati tahun 2020 yang penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Kebijakan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga miskin”. Hasil dan pembahasan dari penelitian tersebut yaitu Variabel Program Kartu Indonesai Pintar berpengaruh langsung terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga miskin.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan besarnya nilai hubungan (R) pada uji regresi yaitu sebesar 0,694 dan besarnya pada prosentase pengaruh suatu variabel independet terhadap suatu variabel yang dependent dapat disebut koefisien determinasi yang hasil dari pengkuadratan R.

Didapat pada koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,482, yang artinya bahwa pengaruh Program Indonesai Pintar terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat yaitu 48,2%. artinya variabel peningkatan kesejahteraan masyarakat dipengaruhi program indonesia pintar. Sedangkan sisanya yaitu 51,8% dipengaruhi pada faktor lain (selain PIP).

### **Pengaruh Program Indonesia Pintar terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam**

Untuk mencapai kesejahteraan, kami melakukan pendekatan program dari perspektif ekonomi Islam. Kemaslahatannya sendiri adalah untuk mempertahankan tujuan syariah (Maqasid alShari'ah). Imam al-Ghazalih menjelaskan bahwa suatu kesejahteraan umum sangat berkaitan pada terpeliharanya lima tujuan mendasar: agama, jiwa, hati, harta dan keturunan.

Pertama, agama menyatakan bahwa keberadaan sekolah yang dapat mendidik anak dengan memberikan jaminan keamanan beragama dan pendidikan agama yang sedang berlangsung pada lembaga pendidikan yang formal dan nonformal pada setiap jenjang memberikan manfaat bagi umat. Kelayakan untuk mendapatkan manfaat ini bergantung pada tingkat pendidikan seseorang. Semakin tingginya tingkat pendidikan suatu keluarga maka semakin besar pulalah peluang untuk meraih kemenangan atau kesejahteraan dalam hidupnya.

Kedua, menjamin keamanan. Dengan menanamkan nilai-nilai jiwa pendidikan yang sangat kuat pada anak-anak kita, dengan mendidik mereka untuk selalu menjaga kesehatan mental/spiritualnya melalui pendidikan sekolah maka kita dapat membentuk jiwa raga. Anda bisa menciptakan kebaikan dan ketenangan terhadap diri sendiri dan orang lain. Jika seseorang mempunyai jiwa yang lemah lembut, maka ia tidak akan mudah tergoda untuk melakukan apa yang dilarang Allah atau merendahkan kepada Allah. Oleh itu, jiwa yang lemah lembut akan mendapatkan derajat yang tinggi di sisi Allah swt.

Ketiga, jaminan keturunan dalam PIP menjamin pendidikan kepada keturunan sebagaimana diatur dalam Maqasid Syariah, dan tidak hanya bertumpu pada keluarga sebagai inti pendidikan, namun juga memberikan dukungan terhadap sekolah, tempat ibadah. Untuk itu, pentingnya dilakukan peningkatan pendidikan anak melalui keterlibatan berbagai pemangku kepentingan. Sekolah. Dalam hal ini, dalam rangka mempertahankan generasi keturunan yang berkualitas melalui sistem pendidikan, maka pemerintah menjadi pengambil kebijakan dalam menunjang biaya pendidikan anak sekolah, khususnya dalam peningkatan mutu pendidikan.

Keempat, jaminan pada harta benda, yaitu suatu bantuan sosial yang telah diberikan dalam bentuk tunai dan non tunai, yang digunakan bagi masyarakat agar bisa memenuhi kebutuhan anak sekolah seperti pakaian, sepatu, tas dan kebutuhan pokok lainnya, selain itu, serta mengurangi biaya khususnya biaya pendidikan, serta membantu bagi masyarakat benar-benar tau bagaimana cara

mengelola dana yang diberikan dan harus memenuhi kewajiban dan haknya sebagai keluarga penerima.

Kelima, akal, terjaminnya nalar PIP terlihat dari adanya suatu bantuan khusus pada pendidikan suatu anak agar nalar tetap berada pada pemikiran rasional. Pendidikan diberikan secara cuma-cuma sehingga dapat meningkatkan taraf dari suatu pendidikan anak. Dulu orang tua hanya sampai SD atau tidak bersekolah, sekarang anaknya bisa sampai tamat SMA atau bahkan bisa lebih jika mereka lebih berminat. dan motivasi. dalam pembelajaran.

Sistem pada Ekonomi Islam menghendaki dapat terwujudnya suatu perekonomian yang dapat memenuhi kebutuhan pada semua orang, pemerataan pendapatan juga kekayaan, memberikan kesempatan untuk kerja secara penuh, setiap individu akan mendapatkan hak sesuai kontribusinya (kewajiban), tidak mengeksploitasi individu oleh orang lain. rakyat. perlindungan individu dan lingkungan alam. Ekonomi Islam ini sangat menghendaki agar seluruh kegiatan ekonomi dilakukan dengan berbagai prinsip kemaslahatan (kesejahteraan) dengan menyeimbangkan beberapa aspek dunia dan akhirat.

## **Kesimpulan**

Program Indonesia Pintar (PIP) telah memberikan pengaruh positif dan sangat signifikan terhadap kesejahteraan bagi masyarakat Nagari Tanjung Bonai. Hal ini terlihat dari hasil uji pada regresi PIP yang mencapai nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , nilai koefisiens sebesar 0,694 jadi PIP berpengaruh positive sehingga sangat signifikan terhadap kesejahteraan bagi masyarakat. Hal ini dibuktikan pada nilai hasil uji T yang dimana menunjukkan thitung > ttabel ( $4,824 > 1,990$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya suatu variabel Program Indonesia Pintar (PIP) (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pada peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat (Y).

Dalam perspektif Islam, program Indonesia Pintar untuk mencapai kesejahteraan masyarakat harus didasarkan pada tujuan syariah (Maqasid al-Syari'ah). Kemakmuran pada umumnya berkaitan pada terpeliharanya lima tujuan yang dasar yakni agama, keamanan, jiwa, keturunan, dan harta benda. PIP merupakan salah satu bentuk jaminan sosial yang telah diberikan negara kepada seluruh masyarakat untuk mendorong hubungan yang terjalin baik antara pemerintah dan masyarakat. Dalam hal peningkatan bagi kesejahteraan, PIP dapat memenuhi kebutuhan dasar ad-dharuriyadh yaitu mengurangi biaya pendidikan anak sehingga pendapatannya dapat digunakan untuk kebutuhan lain.

## Daftar Pustaka

- Agit, alamsyah et al. 2024. "pengantar manajemen usaha."
- Azzochrah, nurul azizah, abdul wahab, and saleh ridwan. 2019. "telaah hukum ekonomi islam terhadap pendapatan istri dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga." *Diktum: jurnal syariah dan hukum* 17(2): 223–44.
- Basyirah, luthfiana, osrita hapsara, and siti hamidah. 2023. *Konsep bisnis islam*. Mafy media literasi indonesia.
- Diana, afrida. 2021. 3 "pengaruh program keluarga harapan terhadap kesejahteraan dalam perspektif ekonomi islam." Universitas islam negeri ar-raniry banda aceh.
- Fiqih, muhamad, usep dayat, and kariena febriantini. 2022. "implementasi kebijakan program indonesia pintar (pip) pada jenjang sekolah dasar." *Kinerja* 18(4): 539–46.
- Gutama, arie surya, muhammad fedryansyah, and eva nuriyah. 2022. "implementasi program kartu indonesia pintar (kip) berdasarkan basis nilai keadilan dalam kebijakan sosial." *Jurnal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (jppm)* 2(3): 389.
- Hafrienda, riyani, candradewini candradewini, and m d enjat munajat. 2023. "efektivitas program indonesia pintar pada jenjang sma negeri di kota bukittinggi." *Jurnal administrasi negara* 14(2): 697–706.
- Hanafi, halid, la adu, and zainuddin. 2019. *Ilmu pendidikan islam*. Yogyakarta: deepublish.
- Hidayat, faisal, and rika widianita. 2022. "peran pemasukkan daerah terhadap belanja modal dalam prespektif maqashid syariah." *Al-mizan: jurnal hukum dan ekonomi islam* 6(2): 51–68.
- Hidayat, m s, r r rohmah, and b n asiyah. 2023. "implementasi sistem ekonomi islam dalam mengentaskan kemiskinan di jawa timur." *Jurnal dinamika ekonomi dan bisnis* 20(1): 1–10.
- Imana, anis ni'am. 2019. "implementasi maqashid syari'ah sebagai model kebijakan kesejahteraan masyarakat pemerintah kota malang periode 2011- 2016." *Al-intaj: jurnal ekonomi dan perbankan syariah* 5(2): 208.
- Joko suryanto, da darmawan, s wiranto. 2005. "pengaruh desentralisasi fiskal terhadap kesejahteraan masyarakat: kajian teori and aplikasi anggaran." *Pusat penelitian ekonomi lembaga ilmu pengetahuan indonesia, jakarta* 2: 10.
- Kemenkumham. 2008. "peraturan pemerintah republik indonesia nomor 48 tahun 2008." *Republik indonesia* (may): 2–4.
- Museliza, virna, afrizal afrizal, and risma eliza. 2020. "pengaruh program keluarga harapan (pkh) terhadap kesejahteraan keluarga penerima manfaat di kecamatan tampan kota pekanbaru." *Jurnal manajemen dan ilmu administrasi publik (jmiap)* 2(1): 118–27.
- Nadialista kurniawan, risyad arhamullah. 2021. "implementasi program kartu indonesia pintar (kip) di desa sidosari kecamatan natar." *Skripsi program studi : pemikiran politik islam* 3(1): 1689–99.
- Permendikbud. 2020. "peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor 10 tahun 2020 tentang program indonesia pintar."
- Pusparini, martini dwi. 2015. "konsep kesejahteraan dalam ekonomi islam (perspektif maqasid asy-syari'ah)." *Jurnal islamic economics journal* 1(1): 45.
- Republik indonesia. 2009. "nomor 21 / puu-vii / 2009 tentang uu sisdiknas & uu bhp." *Undang undang*: 1–4.
- Ridwan, mukminat et al. 2023. *Pengantar ekonomi*. Tohar media.
- Rohaeni, n eni, and oyon saryono. 2018. "implementasi kebijakan program indonesia pintar ( pip ) melalui kartu indonesia pintar ( kip ) dalam upaya pemerataan pendidikan." *Journal of education management and administration review* 2(1): 193–204.
- Rosihana, riscki elita et al. 2024. *Pengantar ekonomi*. Yayasan kita menulis.
- Shadr, muhammad baqir ash, yudi. 2008. *Buku induk ekonomi islam*. Jakarta : zahra.
- Siregar, lorena k, h v r pattimukay, and jeanly waisapy. 2023. "evaluasi pelaksanaan program bantuan pangan non tunai (bpnt) di negeri tawiri kecamatan teluk ambon kota ambon." *Mimbar administrasi* 20(1): 127–38.

- Suardi, didi. 2021. “makna kesejahteraan dalam sudut pandang ekonomi islam.” *Islamic banking : jurnal pemikiran dan pengembangan perbankan syariah* 6(2): 321–34.
- Sugiyono. 2014. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r & d*. Bandung : alfabeta.
- . 2016. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d*”. Bandung: alfabeta.
- Sukirno, sudono. 2004. *Teori pengantar makro ekonomi*. Ketiga. Jakarta : rajawali press: pt raja grafindo persada.
- Sukmasari, dahliana. 2020. “konsep kesejahteraan masyarakat dalam perspektif al-qur’an.” *Jurnal at-tibyan* 3(1): 1–16.
- Yusuf, muri. 2014. *Metode penelitian kualitatif kuantitatif dan penelitian gabungan*. Edisi pert. Jakarta: kencana.